

EFEKTIVITAS HEALTH VIDEO EDUCATION TERHADAP LIFE STYLE PADA PASIEN BATU GINJAL DI RUANG POLI UROLOGI RSU KOTA TANGERANG SELATAN

Riris Andriati^{1*}, Anggie Ellen Purwadiansyah², Rita Dwi Pratiwi³
Program Studi Keperawatan, STIKes Widya Dharma Husada, Tangerang, Indonesia Kota 15417

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<i>*Corresponding Author</i> Name : Riris Andriati E-mail: ririsandriati@wdh.ac.id Keywords: Health Video Education_1 Life Style_2 Kidney Stones_3	According to the World Health Organization (WHO) in 2021, the prevalence and recurrence rate of kidney stones is increasing, affecting about 12% of the population worldwide. The incidence is estimated to reach 600,000 sufferers between the ages of 20 and 49 years. Based on data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia on World Kidney Day in 2019, the number of kidney stone sufferers in Indonesia is 1,499,400 people with a prevalence of 6% (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2019). The purpose of this study was to determine the effectiveness of health video education on life style in kidney stone patients. The research method with a quantitative study approach and a quasi-experimental research design with a pre and post test design consisting of one group, namely the group that was given health video education treatment on life style in kidney stone patients. Data collected by questionnaire. The number of samples was 98 respondents at the Urology Poly of the South Tangerang City Hospital. The results of the study obtained before the intervention (pre-test) that 62 respondents (63.2%) showed a sufficient life style and 2 respondents (2.04%) showed a very good life style. Meanwhile, after the intervention (post-test), 76 respondents (77.5%) showed a very good improvement in life style and 22 respondents (22.4%) showed a good increase in life style. The results of the statistical test using the Wilcoxon test were obtained $p\text{-value} = 0.000 < \alpha 0.05$, so it can be concluded that there is an effectiveness of health video education on life style in kidney stone patients in the Urology Polyclinic room of South Tangerang City Hospital.
Kata Kunci: Health Video Education_1 Life Style_2 Batu Ginjal_3	ABSTRAK Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2021, revalensi dan tingkat kekambuhan batu ginjal semakin meningkat, dengan mempengaruhi sekitar 12% populasi di seluruh dunia. Insidennya diperkirakan mencapai 600.000 penderita diantara usia 20 hingga 49 tahun. Berdasarkan hasil data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada Hari Ginjal Sedunia tahun 2019, jumlah penderita batu ginjal di Indonesia sebanyak 1.499.400 orang dengan prevalensi sebesar 6% (Kemenkes RI, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas <i>health video education</i> terhadap <i>life style</i> pada pasien batu ginjal. Metode penelitian dengan pendekatan study kuantitatif dan design penelitian <i>quasi eksperiment</i> dengan rancangan <i>one grup pre and post test design</i> yang terdiri atas satu kelompok, yaitu kelompok yang diberi perlakuan <i>health video education</i> terhadap <i>life style</i> pada pasien batu ginjal. Data yang dikumpulkan dengan cara kuesioner. Jumlah sampel sebanyak 98 responden di Poli Urologi RSUD Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian diperoleh sebelum intervensi (<i>pre-test</i>) bahwa 62 responden (63,2%) menunjukkan <i>life style</i> cukup dan 2 responden (2,04%) menunjukkan <i>life style</i> sangat baik. Sedangkan setelah dilakukan intervensi (<i>post-test</i>) bahwa 76 responden (77,5%) menunjukkan peningkatan <i>life style</i> yang sangat baik dan 22 responden (22,4%) menunjukkan

	peningkatan <i>life style</i> yang baik. Hasil uji statistik menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> diperoleh $p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas <i>health video education</i> terhadap <i>life style</i> pada pasien batu ginjal di ruang Poli Urologi RSUD Kota Tangerang Selatan.
--	--

PENDAHULUAN

Ginjal merupakan salah satu organ tubuh penting yang berperan dalam mempertahankan kestabilan lingkungan ekstraseluler yang menunjang fungsi semua sel tubuh. Pengelolaan air minum yang buruk dan makanan yang banyak mengandung purin dapat memicu terbentuknya batu ginjal.

Batu terbentuk jika zat pembentuk batu mencapai konsentrasi yang cukup tinggi untuk membentuk kristal pada suatu larutan. Batu yang muncul di kandung kemih dapat menghentikan aliran urin tiba-tiba disertai nyeri (Purnomo, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2021, prevalensi dan tingkat kekambuhan batu ginjal semakin meningkat, dengan mempengaruhi sekitar 12% populasi di seluruh dunia. Insidennya diperkirakan mencapai 600.000 penderita diantara usia 20 hingga 49 tahun. Sedangkan berdasarkan hasil data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada Hari Ginjal Sedunia tahun 2019, jumlah penderita batu ginjal di Indonesia sebanyak

1.499.400 orang dengan prevalensi sebesar 6% (Kemenkes RI, 2019).

Tujuan umum pada penelitian ini Untuk mengetahui efektivitas *health video education* terhadap *life style* pada pasien batu ginjal di ruang Poli Urologi RSUD Kota Tangerang Selatan.

Tujuan Khusus pada penelitian ini:

- Untuk mengidentifikasi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pekerjaan) pasien batu ginjal di Poli Urologi RSUD Kota Tangerang Selatan.
- Untuk mengidentifikasi *life style* pasien batu ginjal di ruang Poli Urologi RSUD Kota Tangerang Selatan sebelum dilakukan intervensi.
- Untuk mengidentifikasi *life style* pasien batu ginjal di ruang Poli Urologi RSUD Kota Tangerang Selatan sebelum dilakukan intervensi.
- Untuk menganalisis efektivitas *health video education* terhadap *life style* pada pasien batu ginjal di ruang Poli Urologi RSUD Kota Tangerang Selatan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *study* kuantitatif dan design penelitian *Quasi eksperiment* dengan rancangan *one grup pre and post test design* yang terdiri atas satu kelompok, yaitu kelompok yang diberi perlakuan *health video education* terhadap *life style* pada pasien batu ginjal.

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Poli Urologi RSUD Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei-Juli 2024.

Berdasarkan data diatas peneliti mengambil sampel sebanyak 98 orang yang akan diberikan *health video education* terhadap *life style* pada pasien batu ginjal di ruang Poli Urologi RSUD Kota Tangerang Selatan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara teknik *probability sampling*.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar kuesioner berjumlah 10 pertanyaan untuk *pre-test* dan *post test*. Pengolahan data dilakukan dengan komputer menggunakan program sistem pengolahan data computer yaitu SPSS. Setelah data yang diharapkan terkumpul dari kuesioner atau angket maka dilakukan pengelolaan dengan tahap *editing data*, *coding data*, *processing*, dan *cleaning*. Analisa pada penelitian ini analisa univariat untuk mengetahui karakteristik responden

(usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan), serta analisa bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh *health video education* terhadap *life style* pada pasien batu ginjal yang dimana diberikan sebelum dan sesudah intervensi.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	71	72,4
Perempuan	27	27,6
Total	98	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik jenis kelamin responden menunjukkan bahwa jenis kelamin dari 98 responden didapatkan hasil sebagian besar berjenis kelamin laki-laki 71 responden (72,4%), dan hampir setengahnya berjenis kelamin perempuan 27 orang (27,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
34-40 tahun	1	1,0
41-47 tahun	3	3,1
48-54 tahun	8	8,2
55-61 tahun	8	8,2
62-68 tahun	27	27,6
69-75 tahun	30	30,6
76-82 tahun	19	19,4
83-86 tahun	2	2,0
Total	98	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi karakteristik usia responden menunjukkan bahwa usia dari 98 responden

didapatkan hampir setengahnya berusia 69-75 tahun 30 responden (30,6%), dan sebagian kecil berusia 34-40 tahun 1 responden (1,0%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Wiraswasta	30	30,6
Pensiunan	27	27,6
IRT	17	17,3
Karyawan Swasta	4	4,1
Guru	5	5,1
Lain-lain	15	15,3
Total	98	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi karakteristik pekerjaan responden menunjukkan bahwa pekerjaan dari 98 responden didapatkan hasil hampir setengahnya wiraswasta 30 responden (30,6%), sebagian kecil karyawan swasta 4 responden (4,1%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	10	10,2
SMP	22	22,4
SMA	42	42,9
Perguruan Tinggi	24	24,5
Total	98	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi karakteristik pendidikan responden menunjukkan bahwa pendidikan dari 98 responden didapatkan hasil hampir setengahnya SMA 42 responden (42,9%) dan sebagian kecil SD 10 responden (10,2%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kuesioner *Pre-Test*

<i>Pre-Test</i>	Jumlah	Presentase
Kurang	8	8,16
Cukup	62	63,2
Baik	26	26,5
Sangat Baik	2	2,04%
Total	98	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5 distribusi frekuensi responden berdasarkan lembar pre-test menunjukkan bahwa lembar kuesioner *pre-test* dari 98 responden didapatkan hasil setengahnya cukup 62 responden (63,2%), dan sebagian kecil sangat baik 2 responden (2,04%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kuesioner *Post-Test*

<i>Post-Test</i>	Jumlah	Presentase
Baik	22	22,4
Sangat Baik	76	77,5%
Total	98	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 6 distribusi frekuensi responden berdasarkan lembar post-test menunjukkan bahwa dari 98 responden didapatkan hasil sebagian kecil baik 22 responden (22,4%), dan hampir seluruhnya sangat baik 76 responden (77,5%).

Tabel 7. Uji Normalitas

		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
Life Style	<i>Pre-test</i>	.140	98	0.000
	<i>Post-test</i>	.174	98	0.000

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji *Kolmogorov-smirnov* diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi tidak normal dimana *pre-test* dan *post-test* bernilai lebih

kecil dari 0,05, sehingga dalam menganalisa data menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 8. Uji Wilcoxon

	P
<i>Pre Test</i>	0.000
<i>Post Test</i>	0.000

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji *Wilcoxon*, nilai signifikansi didapatkan *p-value* (*Asymp. Sig 2 tailed*) sebesar 0,000 (*p-value* < 0,05) sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H_a yang berarti bahwa *health video education* terdapat efektivitas terhadap *life style* pada pasien batu ginjal di Ruang Poli RSUD Kota Tangerang Selatan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini didukung oleh Dwiningrum (2022), dengan judul “Efektivitas Video Edukasi Anemia Gizi Besi terhadap Pengetahuan Remaja Putri di Bantul”. Hasil uji statistic *Wilcoxon* didapatkan nilai $p = 0,000$, yang berarti kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan rerata pengetahuan remaja mengenai anemia sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media video.

Penelitian ini sejalan dengan Azzahra (2024) dengan judul “Efektivitas Pendidikan Kesehatan menggunakan Video Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan

pada Pasien Hemodialisa di Klinik Pandaoni Medika Jakarta”. nilai *p-value* < 0,05. Dapat disimpulkan dengan diberikannya edukasi menggunakan video dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam membatasi cairan. Penurunan rata-rata IDWG pertanda adanya perubahan perilaku pasien dalam membatasi cairan kearah yang baik (Junika dkk, 2023).

KESIMPULAN

- Teridentifikasi gambaran karakteristik responden jenis kelamin hasil sebagian besar berjenis kelamin laki-laki 71 responden (72,4%), dan hampir setengahnya berjenis kelamin perempuan 27 orang (27,6%).
- Teridentifikasi gambaran karakteristik responden usia hampir setengahnya berusia 69-75 tahun 30 responden (30,6%), dan sebagian kecil berusia 34-40 tahun 1 responden (1,0%).
- Teridentifikasi karakteristik responden pekerjaan hampir setengahnya wiraswasta 30 responden (30,6%), sebagian kecil karyawan swasta 4 responden (4,1%).
- Teridentifikasi gambaran karakteristik responden pendidikan hampir setengahnya SMA 42 responden (42,9%) dan sebagian kecil SD 10 responden (10,2%).
- Teridentifikasi berdasarkan uji *Wilcoxon* adanya nilai yang signifikan

antara *pre-test* dan *post test* terhadap *life style* pada pasien batu ginjal dimana H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat efektivitas *health video education* terhadap *life style* pada pasien batu ginjal di ruang Poli Urologi RSUD Kota Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrosid, L, Maulana, A, Hapsari, Y, & Ishaq, P 2019, 'Evaluasi Angka Bebas Batu pada Pasien Batu Ginjal yang Dilakukan ESWL Berdasarkan Letak dan Ukuran Batu di Rumah Sakit Harapan Keluarga Mataram Periode 2015-2016', *Jurnal Kedokteran Unram*, vol. 6, no. 3, pp. 11–17
- Alelign, T & Petros, B 2023, 'Kidney Stone Disease: An Update on Current Concepts', *Advances in Urology*, vol. 2019, pp. 1–12.
- Anshori, M., & Iswati, S. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi* Airlangga University Press.
- Bahdarsyam. *Spektrum Bakteriologi Pada Berbagai Jenis Batu Saluran Kemih Bagian Atas di RS H. Adam Malik Medan*. Medan : Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; 2021. p, 1-40.
- Buntaram, M. A., Trusda, S. A. D. dan Dananjaya, R., 2021. Hubungan Angka Kejadian Batu Saluran Kemih pada Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Al-Islam Tahun 2022. *Prosiding penelitian sivitas akademika Unisba (Kesehatan)*, pp. 928-933.
- Dano, A. A., Rahim, M. R., dan Muis, M. 2020. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kristalisasi Urin Pada Karyawan Bagian Furnace Process Plant Department PT. Vale Indonesia Tbk*. Sorowako . FKM Universitas Hasanuddin
- Dharma, Kusuma K. 2019. *Metodologi Penelitian Keperawatan Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta : TIM.
- District, T. S. (2020) 'Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kristal Batu Saluran Kemih di Desa Mrisi Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan Risk Factors Related to the Occurrence of Urinary Calculus among Inhabitants of Mrisi', 12(2), pp. 99–105.
- Elsy M, Alwin M, Hilman L. *Angka kejadian batu ginjal di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. DR. R. D. Kandou Manado 2019 - 2021* [skripsi]. Manado (ID): Universitas Sam Ratulangi Manado;2019.
- Farizal, J. (2023). Hubungan Kebiasaan Lama Duduk terhadap Proses Terbentuknya Kristal Urin pada Penjahit. *Journal of Nursing and Public Health*, 6(1), 36-40.
- Fernandes, A. A. R. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian*. Universitas Brawijaya Press.
- Fitrianingsih, F., Ghofur, A., & Ardinianti, D. (2022). Pengaruh Konsumsi Air Putih terhadap Gambaran Kalsium Oksalat dalam Urin Mahasiswa Akademi Analisis Kesehatan Pekalongan Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(1), 21-26.

- Gottlieb M, Long B, Koyfman A. The evaluation and management of urolithiasis in the ED: A review of the literature. *Am J Emerg Med*. 2022;36(4):699–706.
- Hadibrata, E., & Suharmanto, S. (2022). Pekerjaan dan Pola Istirahat Berhubungandengan Kejadian Batu Ginjal. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), 1017-1024.
- Hasanah, U. (2023). Mengenal Penyakit Batu Ginjal. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 14(2).
- Ikatan Ahli Urologi Indonesia. *Pedoman Penatalaksanaan Klinik penyakit Batu Saluran Kemih*. IAUI. 2023
- Krisna DNP. Faktor Risiko Penyebab Batu Ginjal. *Jurn KEMAS*. 2021;7(1): 51-62
- Nugroho, Dimas dkk. Percutaneous Nephrolithotomy sebagai Terapi Batu Ginjal. *Maj Kedokt Indon*. 2020; 61(3):130-8.
- Nurfitriani, N. dan Oka, A. A. G. 2020. Usia dan Obesitas Berhubungan Terhadap Penyakit Batu Saluran Kemih di RSUP Sanglah Denpasar periode Januari 2019 sampai Desember 2019, *Intisari Sains Medis*, 10(2), pp. 258–262. doi: 10.15562/ism.v10i2.186.
- Nurlina, Suharyo. *Faktor-Faktor Risiko Kejadian Batu Saluran Kemih pada Laki-Laki (Studi Kasus di RS. Dr. Kariadi, RS Roemani dan RSI Sultan Agung Semarang)*. 2023:1–9.